

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK
DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI PUSKESMAS
TLOGOSARI KULON**

**AFIFAH DWI PERMATA-25000122130103
2026-SKRIPSI**

Pneumonia masih menjadi salah satu penyumbang utama kematian pada anak balita di negara berkembang terutama Indonesia. Menurut survei kesehatan tahun 2023 angka kejadian pneumonia sesuai diagnosis maupun gejala mengalami peningkatan hampir tiga kali lipat dari 4,85% menjadi 15%. Puskesmas Tlogosari Kulon mencatat dalam kurun tiga tahun terakhir kasus pneumonia cukup fluktuatif dan termasuk cukup tinggi. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia balita di Puskesmas Tlogosari Kulon. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain studi observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Total sampel yang diambil sebanyak 70 sampel yaitu balita berusia 12-59 bulan dengan perbandingan 1:1 terdiri dari 35 kasus dan 35 kontrol yang dipilih menggunakan metode *propotionated random sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* disertai pengukuran nilai *odds ratio*. Sesuai dengan hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa variabel luas ventilasi (*p-value* = 0,008; OR=4,231) dan intensitas pencahayaan (*p-value*=0,028 OR=3,431) memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara luas ventilasi dan intensitas pencahayaan terhadap kejadian pneumonia balita di Puskesmas Tlogosari Kulon.

Kata kunci : pneumonia, balita, kondisi lingkungan rumah, kebiasaan merokok